

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini akan mempermudah penelitian dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi mengenai peranan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ppkn. dan peneliti dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam sehingga informasi yang diperoleh lebih bersifat mendalam. Seperti yang diungkapkan oleh sugiyono (2017, hlm. 15) sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendapat lain mengenai metode penelitian kualitatif menurut Mohammad ali (2010, hlm. 138) mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Meningat orientasinya demikian maka sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan inkuiri naturalistik (*naturalistic inquiry*) atau studi lapangan (*field study*).

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi, dan wawancara. Wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tertentu. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

## **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan peranan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar mata dalam mata pelajaran ppkn, selama penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2011, hlm. 3) seperti berikut:

Deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklarifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, alat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

Metode deskriptif semata-mata menerangkan atau mendeskripsikan kenyataan fenomena social tertentu dengan cara mendeskripsikakn sejumlah variable yang diteliti. Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik maka untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang dilakukan dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis serta dicari informasi selengkapnyanya untuk tujuan pengumpulan data hasil yang sempurna.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Teknik Multimedia 2 SMKN 1 Majalaya yaitu sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 24 perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PPKn.

### D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian berlangsung sesuai dengan judul penelitian yang peneliti teliti. Adapun teknik yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologi observasi atau disebut pengamatan, meliputi kegiatan seluruh alat indra. Observasi juga dapat diartikan sebagai sesuatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipasif dan non partisipasif.

Metode observasi dapat dilakukan dengan kondisi yang wajar dan alami, jadi tidak dibuat-buat. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi dan pencatatan dari hasil-hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

##### b. Wawancara

Wawancara atau disebut juga *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Wawancara dapat dilakukan dalam situasi serius ataupun dalam situasi santai, dalam situasi formal ataupun situasi non formal. Namun, wawancara baiknya dilaksanakan dalam situasi non formal, santai dan

tetap sungguh-sungguh sehingga percakapan akan dapat berlangsung lebih bebas.

c. Angket atau kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Keuntungan dalam instrument angket diantaranya adalah dapat dijawab secara serentak kepada banyak responden, sehingga peneliti tidak memerlukan waktu yang banyak untuk bertanya kepada responden satu persatu, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing menurut waktu senggang responden, data yang terkumpul melalui angket akan mudah dianalisis sebab setiap responden akan mendapat pertanyaan yang sama dan responden dapat menjawab dengan bebas pertanyaan yang ada dalam angket.

Berdasarkan pengertian minat yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008, hlm. 132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan hasil belajar yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2012, hlm. 14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Maka peneliti dapat membuat kisi-kisi instrumen angket untuk minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn berdasarkan pengetahuan minat dan hasil belajar di atas. Adapun kisi-kisi dari angket adalah terlampir.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PPKn yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen ahli serta berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket, sedangkan objek penelitian ini diberikan kepada peserta

didik kelas XI TMM 2SMKN 1 Majalaya, sesuai dengan subjek dan objek dalam penelitian.

Selain angket peneliti juga melakukan wawancara atau interview kepada guru khususnya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan serta siswa, maksud dari wawancara ini adalah untuk mengetahui adanya perkembangan dalam pengajaran, perkembangan ini dapat berupa peningkatan atau penurunan.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan menyebarkan angket. Untuk pengolahan analisis data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing*, memeriksa kelengkapan dan kejelasan angket/kusioner yang berhasil dikumpulkan
2. *Skoring*, yaitu memeriksa nilai pada setiap jawaban angket

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Skor pernyataan**

No	Pernyataan Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

#### 3. Pemberian kriteria

Setelah data terkumpul dari lapangan, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Sistem yang digunakan dalam pengolahan data angket ini adalah menggunakan sistem prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad \square$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

100% = Bilangan tetap (Muhamad Ali 1993: 186)

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan dan penafsiran atau hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penafsiran Penelitian**

No	Prosentase	Ditafsirkan
1	100%	Seluruhnya
2	75% - 99%	Pada umumnya
3	51% - 74 %	Sebagian besar
4	50%	Setengahnya
5	26% - 49%	Hampir setengahnya
6	1% - 25%	Sebagian kecil
7	0%	Tidak ada

#### **F. Prosedur Penelitian**

Setiap penelitian tidak akan terlepas dari usaha mengalisis tahap-tahapan penelitian. Secara umum prosedur dalam penelitian yang ditempuh oleh peneliti terdiri dari tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Tahapan pra lapangan**

Pada tahapan pra lapangan ini mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti dimulai. Penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan konseptual teoritis maupun logistic dalam penelitian, lokasi penelitian, disamping mengurus perizinan.

Dalam tahapan pra lapangan ini, yang pertama dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan tempat atau lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang akan dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah SMKN 1 Majalaya dengan berbagai pertimbangan perihal keseriusan masalah, keterbatasan waktu, tenaga, biaya minat, dan kemampuan yang dimiliki peneliti sehingga memungkinkan penelitian ini dilaksanakan dilokasi tersebut. Setelah masalah dan judul dinilai mantap

atas persetujuan pembimbing, peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

2. Tahapan pelaksanaan lapangan

Setelah tahapan pra lapangan selesai, maka peneliti mulai melanjutkan ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi dilapangan peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMKN 1 Majalaya untuk perijinan melakukan penelitian.
- b. Menghubungi guru mata pelajaran PPKn untuk melakukan wawancara
- c. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan atau gejala apa saja yang dianggap penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- d. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan dari data yang diperlukan sesuai dengan sasaran penelitian.

3. Tahapan penulisan laporan

Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahapan akhir dari rangkaian proses penelitian. Dimana tahapan ini bertujuan untuk membuat laporan mengenai hasil dari penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mempublikasikannya untuk kepentingan bersama. Bentuk dari sistematik laporan penelitian ini berupa skripsi.